



## **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI SYARIAH DALAM ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**

### ***IMPLEMENTATION OF SHARIAH ACCOUNTING SYSTEM IN SHARIAH INSURANCE IN INDONESIA***

**Desy Rizkia<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

Universitas Malikussaleh

Email [desy.220420023@mhs.unimal.ac.id](mailto:desy.220420023@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 06-12-2024

#### **Abstract**

*The increasingly rapid development of the world economy has produced various kinds of companies and financial institutions in Indonesia, both banks and non-banks. In line with this development, it has also triggered the Muslim community's thinking about the existence and activities of companies and financial institutions. The Muslim community doubted the activities of financial institutions, so financial institutions were established based on sharia. However, the increasingly rapid development of sharia financial institutions has also prompted the public to treat their accounting the same as other conventional financial institutions, so that a sharia accounting system has been established for sharia financial institutions. In this case the author discusses the sharia accounting system in sharia insurance using a research type study method whose data is taken from books to scientific journals. The results of the discussion that the author obtained in this research article are that Sharia accounting is the process of recording, classifying, summarizing and reporting finances in a company during a certain period which refers to Islamic law.*

**Keyword : Accounting, Insurance, Syariah**

---

#### **Abstrak**

Perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat telah melahirkan berbagai macam perusahaan dan lembaga keuangan di Indonesia, baik bank maupun non bank. Sejalan dengan perkembangan tersebut, turut pula memicu pemikiran masyarakat Islam terhadap keberadaan dan aktivitas perusahaan dan lembaga keuangan. Masyarakat Islam meragukan aktivitas lembaga keuangan, sehingga lembaga keuangan didirikan berdasarkan syariah. Namun perkembangan lembaga keuangan syariah yang semakin pesat juga mendorong masyarakat memperlakukan akuntansinya sama dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, sehingga terbentuklah sistem akuntansi syariah untuk lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini penulis membahas tentang sistem akuntansi syariah pada asuransi syariah dengan menggunakan metode studi jenis penelitian yang datanya diambil dari buku hingga jurnal ilmiah.

**Kata Kunci: Akuntansi , Asuransi, Syariah**

#### **PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya perkembangan ekonomi dunia dari masa ke masa, kini telah mengalami modifikasi dan kemajuan beserta dengan munculnya teknologi modern. Begitu banyak dampak positif dan juga negatif dari perkembangan teknologi tersebut yang kini sangat pelik untuk menentukan yang benar dan mana yang salah, dan karena hal tersebutlah, bukan hanya membawa kebaikan namun terkadang juga dapat menyesatkan banyak orang. Dalam hal ini, perkembangan



ekonomi yang berkembang beriringan dengan teknologi tentu saja dapat mempengaruhi keadaan masyarakat terutama masalah kesenjangan ekonomi.

Dalam hukum islam, melakukan aktivitas perekonomian atau disebut dengan muammalah merupakan suatu hal yang fitrah bagi manusia dan dasar hukumnya adalah boleh (mubah). Namun dalam hal ini tidak semua aktivitas ekonomi dibenarkan oleh hukum islam, yaitu aktivitas yang di dalamnya menimbulkan kezaliman, ketidakadilan atau hal lainnya yang mendatangkan mudharat bagi banyak orang. Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan-perusahaan atau lembaga-lembaga terutama lembaga keuangan.

Setiap perusahaan atau lembaga-lembaga terutama lembaga dibidang jasa keuangan baik itu dari perbankan atau non perbankan diwajibkan untuk membuat dan menyajikan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan setiap kurun waktu tertentu, biasanya pada akhir bulan ataupun akhir tahun sesuai dengan kebijakan dari lembaga tersebut atau dalam hal ini dinamakan akuntansi. Akuntansi adalah seni pencatatan, yang dimana dalam hal ini dapat menghasilkan suatu keterangan tentang kondisi financial sebuah perusahaan. Keterangan dari financial tersebut yang dinamakan hasil proses akuntansi. Untuk tujuan dari pembuatan pembukuan keuangan ini adalah untuk memberikan penjelasan terkait posisi keuangan perusahaan sebagai tanggung jawab dalam aktivitas keuangannya, baik dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Laporan keuangan ini juga berguna bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan PSAK yang telah ditetapkan di Indonesia.

Asuransi syariah ini merupakan salah satu lembaga keuangan juga wajib membuat laporan keuangan yang tentu saja juga berpedoman pada PSAK 108. Dalam hal ini, kita perlu mengetahui bahwasannya akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, terlebih khusus pada asuransi syariah yang tujuannya membangun kepercayaan nasabah. Akan tetapi, asuransi syariah dalam perkembangannya yang cukup pesat tidak diikuti oleh pendukung lainnya, seperti kurangnya ketanagakerjaan yang ahli dalam bidang syariah di dalam asuransi syariah, yang menimbulkan banyak nasabah yang tidak mengerti akan konsep yang terdapat didalamnya, terutama berkaitan dengan kontrak atau akad yang ada dalam asuransi syariah. Karena sebab itulah, di Indonesia ditetapkan suatu pedoman terkait akuntansi yang menjadi standar lembaga asuransi basic syariah yang terdapat pada ketentuan Dewan Syariah Nasional nomor 21 tahun 2001. Ketentuan inilah yang menjamin akan kesesuaian asuransi dengan syariat islam, maka ditetapkan juga PSAK No. 108 untuk menetapkan perlakuan akuntansi dalam insurance syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian artikel paper kali ini, penulis menggunakan pendekatan atau metode kajian pustaka yang hasil pembahasannya diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil data dari buku hingga jurnal ilmiah, yang tentu saja berkenaan dengan judul artikel yang penulis kemukakan dengan tujuan untuk dipelajari dan dipahami dengan baik lagi tentang konsep dasar akuntansi syariah dalam asuransi syariah di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Akuntansi pada umumnya berdasarkan AICPA yakni organisasi Amerika yang terdiri dari ahli akuntan bahwasannya akuntansi adalah suatu kegiatan dari penulisan, pengidentifikasian,



pengikhtisaran dan pengukuran transaksi melalui aktivitas perusahaan yang berkenaan dengan financial untuk pembuatan laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan. Sedangkan definisi akuntansi berdasarkan AMA (*American Accounting Assosiation*) yaitu suatu proses mengkaji, menggolongkan, mengikhtisarkan, serta membuat pelaporan informasi keuangan untuk dijadikan suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang efektif bagi pengguna untuk kepentingan pihak-pihak yang membutuhkan (Saputra, 2018).

Istilah dari akuntansi yang lainnya yakni *al-Muhasabah* yang merupakan istilah dari bahasa arab yang artinya menghitung. Sedangkan *ahsaba* artinya menjaga serta *Ihtisaba* yang artinya mengasakan ridho Allah Swt dunia dan akhirat, dan juga berarti sebagai sebuah pertanggungjawaban. Pada kesimpulannya akuntansi adalah sebuah proses mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan serta melaporkan segala aktivitas keuangan. Kemudian, untuk arti kata syariah itu sendiri adalah kesesuaian dengan aturan-aturan Allah atau prinsip-prinsip Islam. Jadi, definisi akuntansi syariah adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi mengikhtisarkan serta melaporkan kegiatan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip tersebut antara lain prinsip kepercayaan atau amanah dan prinsip keabsahan (AC, 2014).

### **Teori dan Konsep Dasar Akuntansi Syariah**

Teori adalah suatu kajian tentang konseptual dan aliran filsafat sama-sama memiliki keterkaitan, keterkaitan tersebut dapat menciptakan kerangka atau susunan acuan dari suatu bidang pengetahuan tertentu. Dengan demikian, teori akuntansi syariah adalah suatu penalaran dari suatu kerangka acuan yakni prinsip-prinsip akuntansi syariah beserta pedoman bagi perkembangan praktiknya. Tujuan akuntansi syariah yaitu untuk mengukur pengembangan praktik akuntansi yang sehat berdasarkan prinsip syariah.

Konsep dasar akuntansi syariah atau dikenal dengan asumsi akuntansi syariah adalah suatu pernyataan atau pengakuan yang keabsahannya tidak perlu diragukan lagi. Hal ini dikarena telah balancenya laporan keuangan beserta sesuai dengan tujuan dari laporan keuangan tersebut yakni yang menggambarkan lingkungan ekonomi, sosial, dan hukum sebagaimana akuntansi beroperasi. Menurut pandangan Harahap, beliau mengemukakan bahwa akuntansi Islam pasti ada dengan cara menggunakan pendekatan perbandingan antara konsep syariat dengan konsep akuntansi secara kontemporer. Beliau menyimpulkan bahsawannya nilai-nilai syariah terdapat didalam akuntansi, dan akuntansi terdapat dalam hukum, muamalat dan di dalam sejarah islam.

### **Dasar Hukum Akuntansi Syariah**

Jika di perhatikan dengan seksama, dasar hukum akuntansi syariah terdapat di dalam Q.S Al-Baqarah: 282, di dalam ayat ini Allah menjelaskan tentang fungsi dari pencatatan beserta hikmah nya. Dalam ayat ini Allah menyuruh orang-orang yang bertakwa kepada Allah untuk membuat catatan tertulis mengenai aktivitas muammalnya.

Selain itu dasar hukum konsep akuntansi juga terdapat dalam Q.S Asy-Syu'ara: 181-184 yaitu menjelaskan tentang penyempurnaan ukuran timbangan dengan baik, larangan merugikan orang lain atau mengambil hak-hak yang bukan miliknya, serta untuk senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. Dan juga terdapat dalam Q.S Al-Israa' : 35 yaitu menjeleskan tentang bentuk pengukuran yang berbentuk pos-pos yang di buat di dalam neraca (AC, 2014).



## Konsep Asuransi Syariah di Indonesia

Asuransi ialah lembaga yang menggunakan sistem agregat atau yang dimana seluruh pesertanya memberikan dana atau donasi untuk digunakan dalam pembayaran klaim risk tertentu. Hal ini berdasarkan PSAK 108 atau pernyataan standar akuntansi keuangan. Donasi tersebut memiliki syarat dan merupakan hak milik peserta bersama, bukan pendapatan perusahaan. Dengan kata lain, maksud dari PSAK 108 yaitu peserta asuransi menyetor uang sesuai akad untuk dipakai ketika terjadi risk atau bahaya pada peserta. Dalam hal ini, lembaga asuransi berdiri atas dasar kerja sama tolong menolong. Sedangkan asuransi pada masa kontemporer ini adalah peserta menyetorkan sejumlah uang dengan 2 cara yaitu sebagai tabungan dan dana kebijakan. Tabungan yaitu amanat dari peserta dan profit sharing dari net investment income.

## KESIMPULAN

Akuntansi syariah di Indonesia itu sendiri dilatarbelakangi oleh keraguan umat muslim akan ketentuan akuntansi konvensional yang mungkin saja tidak sesuai dengan akuntansi konvensional sehingga ditetapkanlah akuntansi syariah. Akuntansi syariah di dalam asuransi syariah merupakan proses pencatatan, pengkalsifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan yang berbasis syariah. Prinsip akuntansi yang digunakan dalam asuransi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip amanah. Pedoman penyusunan akuntansi dalam asuransi syariah ini yaitu terdapat dalam PSAK 108. Di dalam PSAK 108 termuat kerangka dasar penyusunan akuntansi syariah. Proses akuntansi syariah ini akan menghasilkan suatu laporan keuangan dalam asuransi syariah, yang menunjukkan arus kas, laba rugi, perubahan modal, beserta posisi keuangan lembaga keuangan syariah. Sedangkan untuk laporan keuangan itu sendiri berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan keuangan dari lembaga asuransi syariah tersebut. Untuk transaksi akuntansi syariah di dalam asuransi syariah itu yakni transaksi yang berkenaan dengan kontribusi peserta baik dalam investasi ataupun pada dana kebijakan atau dana tabarruif<sup>8</sup>. Sedangkan untuk kesepakatan yang terdapat dalam asuransi syariaiah yaitu kesepakatan dana kebijakan dan kesepakatan investasi atau bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ifhan Sholihin, A. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Grammedia Pustaka
- Sari, N. (2014). Akuntansi Syari'ah. *Jurnal Khatulistiwa*.
- Suparmin, A. (2019). *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tho'in, M., & Anik, A. (2017). ASPEK-ASPEK SYARIAH DALAM ASURANSI SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i01.28>